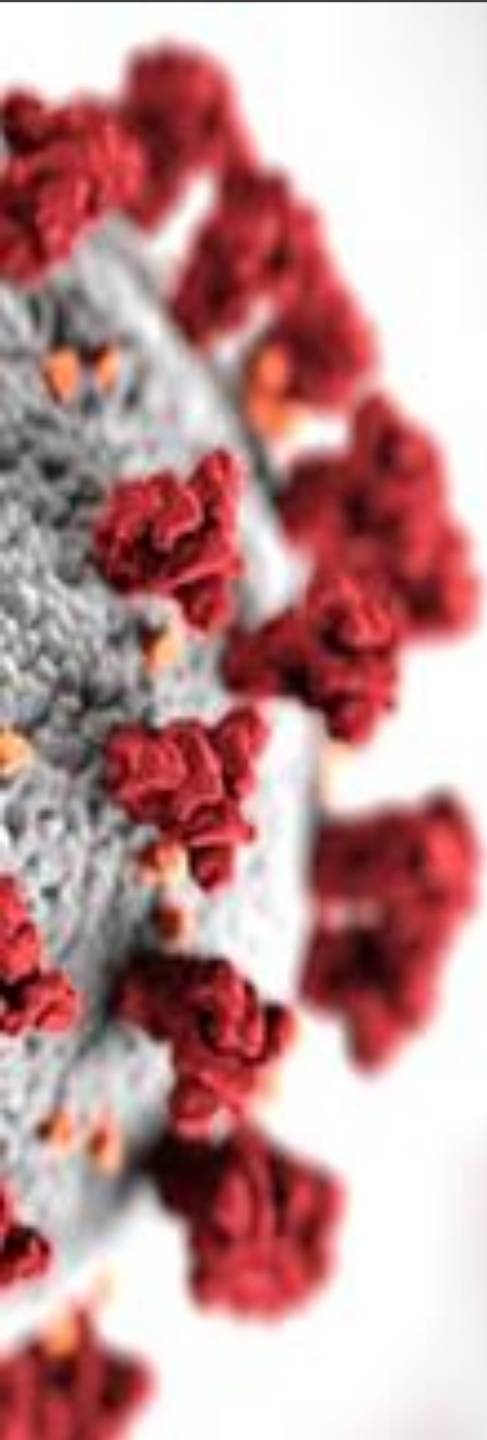




TANTANGAN BAGI NELAYAN DAN NAVAL ARCHITECTS DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KETAHANAN PANGAN DARI LAUT AKIBAT COVID-19

*Prof. I Ketut Aria Pria Utama, FRINA, FAIPI
Puslit Sains-Teknologi Kelautan dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember*



Suasana kehidupan nelayan sebelum

COVID-19

CORONAVIRUS DISEASE 2019



Kawasan pelelangan ikan di Pelabuhan Nusantara Brondong, Kab. Lamongan.



Suasana nelayan pulang menangkap ikan di Bagansiapiapi, Rokan Hilir, Riau



Hasil Tangkapan Nelayan Maluku

Tipe Kapal Ikan

kapal ikan (tuna) long line

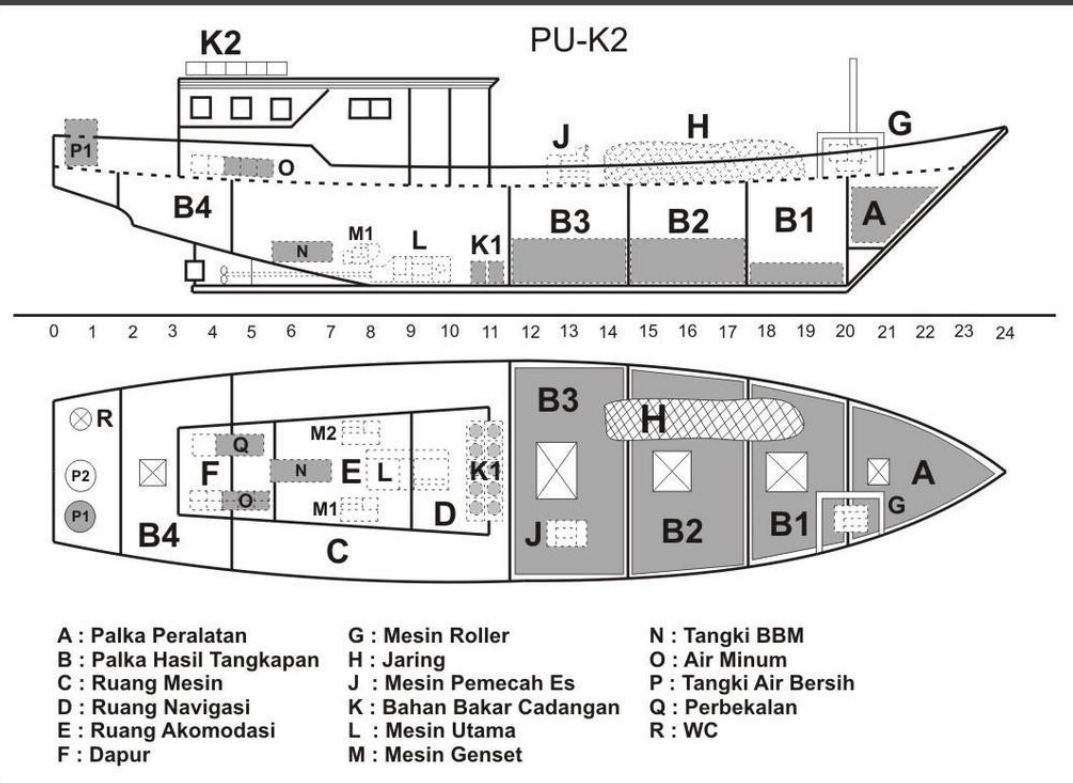


kapal ikan purse-seine

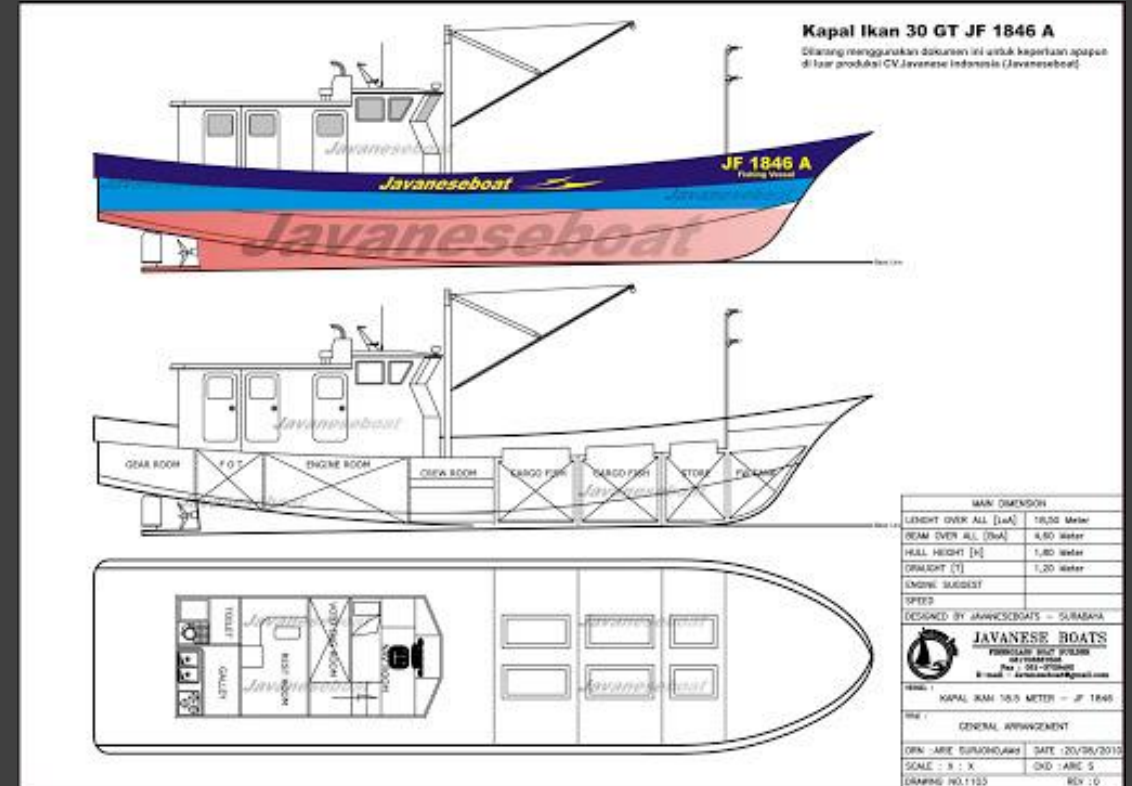


General Arrangement Kapal Ikan

kapal ikan purse-seine



kapal ikan (tuna) long line



Ketentuan di bidang Transportasi Laut

Kapal kargo dan kapal-kapal khusus diperkenankan untuk tetap beroperasi dengan menerapkan Protokol Kesehatan tentang penanganan Covid-19 dan ketentuan khusus untuk pembatasan perjalanan dalam hubungannya dengan penanganan Covid-19

Bagaimana dengan kegiatan nelayan menangkap ikan di laut sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan nasional akan pangan?

WHAT NEXT: SELAMA DAN SESUDAH COVID-19?

IDENTIFIKASI MASALAH

- ☐ Kehidupan nelayan di Indonesia adalah kegiatan padat karya, menggunakan teknologi mekanis (semi-modern);
- ☐ Tingkat kecelakaan kapal ikan sangat tinggi dan salah satu yang tertinggi di dunia;
- ☐ Jika nelayan dilarang melaut maka kebutuhan pangan dan kesehatan rakyat terancam.



ALTERNATIF SOLUSI?

- ☐ Perubahan layout kapal?
- ☐ Pengembangan kapal ikan baru?
- ☐ Penggunaan teknologi modern?
- ☐ Pengurangan jumlah ABK?

KOLABORASI / PARTNERSHIP RISET

- ☐ Dengan salah satu universitas terbaik di dunia (mitra ITS), termasuk unggul di bidang perkapalan;
- ☐ Mengajak universitas binaan ITS dari wilayah timur Indonesia;
- ☐ Melibatkan kaum nelayan dan masyarakat perikanan;
- ☐ Melibatkan galangan kapal kecil yang dikelola oleh alumni ITS;
- ☐ Mengikutsertakan mahasiswa paskasarjana.

PLEASE ENJOY THE RESEARCH

